

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh-pengaruh dari anggaran berbasis kinerja, sistem akuntansi pemerintah daerah, dan sistem pengendalian intern terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah. Sampel yang diambil untuk penelitian ini adalah para aparat daerah di 25 OPD pada Kabupaten Wonosobo, Jawa Tengah, yang diambil menggunakan tektik *purposive sampling*. Telah diperoleh 113 kuesioner yang dapat di olah hasilnya. Berdasarkan dari hasil penelitian dan juga pembahasan yang telah dilakukan, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Anggaran berbasis kinerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah daerah di Kabupaten Wonosobo, Jawa Tengah. Hal ini telah menunjukkan bahwa organisasi-organisasi pada Kabupaten Wonosobo telah menerapkan anggaran kinerja dengan optimal dan benar, sehingga anggaran yang disusun dapat membantu mewujudkan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
2. Sistem akuntansi pemerintah daerah berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah daerah di Kabupaten Wonosobo, Jawa Tengah. Hal ini menunjukkan bahwa semakin optimal sistem akuntansi yang diterapkan, maka akan semakin optimal pula akuntabilitas kinerja instansi pemerintah.

3. Sistem pengendalian intern berpengaruh positif signifikan terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah daerah di Kabupaten Wonosobo, Jawa Tengah. Artinya, semakin optimal sistem pengendalian intern dilakukan, maka akan semakin optimal pula akuntabilitas kinerja instansi pemerintah.

Berdasarkan dari kesimpulan yang telah dipaparkan di atas, maka penelitian ini telah sesuai dengan tujuan dari penelitian yang dibuat oleh peneliti sebelumnya. Karena, peneliti telah menguji kembali penelitian ini dengan data yang terkini (data diambil pada tahun 2021), juga data yang didapatkan tepat dan akurat. Berdasarkan dari nilai uji koefisien determinasi, nilai *adjusted R²* yang didapatkan adalah sebesar 0.468 yang berarti bahwa 46.8% variabel-variabel akuntabilitas kinerja instansi pemerintah dapat dijelaskan oleh variabel anggaran berbasis kinerja (X1), sistem akuntansi pemerintah daerah (X2), dan juga sistem pengendalian intern (X3) walaupun masih terbatas. Sedangkan, 53.2% yang lain dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak termasuk ke dalam penelitian ini.

Implikasi hasil penelitian ini jika dikaitkan dengan masalah yang sudah dipaparkan pada latar belakang penelitian, yaitu sebagai masukan bagi pemerintah daerah Kabupaten Wonosobo, untuk menghadapi dan juga meningkatkan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah daerah. Agar pemerintah dapat menghadapi akuntabilitas, tentunya harus memperhatikan beberapa variabel-variabel penting yang dapat mempengaruhi akuntabilitas itu sendiri, antara lain yaitu anggaran berbasis kinerja, sistem akuntansi pemerintah daerah, dan juga sistem pengendalian intern. Dengan hasil penelitian ini yang menunjukkan bahwa

ketika anggaran berbasis kinerja, sistem akuntansi pemerintah daerah, dan sistem pengendalian intern berpengaruh positif dan signifikan, maka akan semakin optimal pula akuntabilitas kinerja instansi pemerintahnya, dan memperhatikan dari latar belakang penelitian ini, maka besar kemungkinan tidak akan terjadi lagi kasus seperti APBD tidak berpihak kepada rakyat, karena menurut hasil dari penelitian ini akuntabilitas kinerja instansi pemerintah sudah jauh lebih optimal daripada ketika kasus tersebut terjadi pada tahun 2020 silam. Dan tentu saja walaupun semua variabel independen telah berpengaruh positif signifikan, organisasi pemerintah daerah harus dapat meningkatkan kinerja mereka lagi di lapangan agar penilaian akuntabilitas kinerja instansi pemerintah dapat tercapai dengan lebih optimal lagi.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih terdapat beberapa keterbatasan, antara lain sebagai berikut:

1. Kuesioner sulit untuk dikumpulkan kembali dan bahkan memakan waktu lebih dari sebulan, karena mengingat kesibukan dari aparat pemerintah yang masih menjalankan *work from home* dikarenakan adanya pandemi COVID-19 yang terjadi pada tahun 2021 ini, sehingga aparat belum dapat bekerja secara normal, dan maka dari itu akan terdapat kelemahan-kelemahan dari jawaban yang diberikan oleh aparat, sehingga belum tentu menggambarkan keadaan yang sebenarnya di lapangan.
2. Sampel penelitian ini hanya terbatas pada aparat pemerintah di OPD pada Kabupaten Wonosobo, Jawa Tengah saja sehingga akan terdapat perbedaan

dari hasil penelitian dan juga kesimpulan apabila penelitian dilakukan pada sampel yang berbeda.

5.3. Saran

Berdasarkan pada kesimpulan dan juga keterbatasan yang telah dipaparkan sebelumnya, maka terdapat saran sebagai berikut:

1. Bagi peneliti-peneliti selanjutnya, diharapkan hasil ini dapat dijadikan acuan agar kedepannya peneliti lain dapat menggunakan variabel dan metode yang sama tetapi populasi dan sampel yang berbeda, atau mencari variabel lain yang dapat memengaruhi akuntabilitas kinerja instansi pemerintah, agar penelitian tentang akuntabilitas kinerja instansi pemerintah dapat beragam, serta dapat memperhatikan lagi waktu penelitian, karena penelitian ini dilakukan saat pandemi COVID-19 dan para aparatur pemerintah sedang melaksanakan program *work from home*, sehingga kuesioner yang diberikan akan lebih lama untuk dikembalikan dan diolah oleh peneliti.
2. Bagi pihak aparatur pemerintah daerah, diharapkan penelitian ini dapat menjadi saran dalam meningkatkan kembali pengetahuan tentang anggaran berbasis kinerja, sistem akuntansi pemerintah daerah, dan juga sistem pengendalian intern dalam organisasi masing-masing, sehingga akuntabilitas kinerja pemerintah daerah dapat berjalan dengan optimal dan semestinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrina, D. (2015) Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Pemerintah Daerah, Pengendalian Intern, dan Sistem Pelaporan terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Studi Persepsian Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Pekanbaru). *JOM Fekon Vol,2 No. 2 Oktober 2015*, 1-15.
- Angraini, D. Y. (2016). Pengaruh Penerapan Sistem Keuangan Daerah, Transparansi, Aktivitas Pengendalian dan Penyajian Laporan Keuangan Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah (Studi pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Indragiri Hilir). *JOM Fekon, Vol. 3 no. 1(Februari) 2016*, 1178-1189.
- Anthony, N. R., dan Govindarajan, V. (2000). *Sistem Pengendalian Manajemen (Edisi I)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Asfiryati, D., (2017) Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah dan Penyajian Laporan Keuangan Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah Dengan Sistem Pengendalian Intern Sebagai Variabel Intervening, *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi*, Vol. 4, No. 1, Februari: 1986-1999.
- Badan Pendidikan dan Pelatihan Keuangan (BPPK). (2008). *Pengukuran Kinerja, Suatu Tinjauan pada Instansi Pemerintah*. Jakarta.
- Badan Perencanaan dan Pembangunan Nasional (BAPPENAS). 2009. *Pedoman Penerapan Anggaran Berbasis Kinerja*. Jakarta
- Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset DIY. Konsep dan Arti Akuntabilitas. (2016). <http://bpka.jogjaprovo.go.id>. Diakses pada tanggal 2 Oktober 2020.
- Bahri, S. P. (2012). Pengaruh Anggaran Berbasis Kinerja terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Dinas Pendapatan dan Pengelolaan Keuangan Daerah Kota Cirebon). *Universitas Pasundan, Bandung*.
- Bambang, S. dkk. (2008). *Kajian Terhadap Penerapan Penganggaran Berbasis Kinerja di Indonesia*. Departemen Keuangan Republik Indonesia.
- Bastian, I. 2006. *Sistem Akuntansi Sektor Publik*. Edisi 2. Jakarta: Salemba Empat.
- Carter, W. K. (2009). *Akuntansi Biaya (Edisi 14)*. Jakarta: Salemba Empat.

- Direktorat Pengawasan Penyelenggaraan Keuangan Daerah Wilayah 3. 2005. *Pedoman Penyusunan Anggaran Berbasis Kinerja (Revisi)*. Jakarta: Deputi BPKP.
- Diskominfo Wonosobo. "60 Persen APBD Wonosobo Untuk Kepentingan Masyarakat." *Indonesia Corner*. (2020). Diakses dari <https://idcorner.co.id/60-apbd-wonosobo-untuk-kepentingan-masyarakat/>.
- Elwood, S. (1993). *Parish and Town Councils: Financial Accountability and Management. Local Government Studies*. Volume 19: 368-386.
- Fathia, N. (2017). Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Pemerintah Daerah, Penerapan Anggaran Berbasis Kinerja, Kejelasan Sasaran Anggaran, Sistem Pelaporan Kinerja dan Pengendalian Akuntansi Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) (Studi Kasus SKPD di Provinsi Riau). *JOM Fekon, Vol. 4 No. 1 Februari 2017*, 670-685. Diakses pada tanggal 20 Oktober 2020 dari <https://jom.unri.ac.id/index.php/JOMFEKON/article/view/12369>.
- Fatmala, J. (2014). *Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Pemerintah Daerah, Pemahaman Akuntansi, dan Ketaatan Pada Peraturan Perundangan Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Pada SKPD Kabupaten Bengkulu Tengah)*. Skripsi, Universitas Bengkulu.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS 25 (Edisi 9)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Grani, R. K. (2018). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Bantul)*. Skripsi, Universitas Islam Indonesia.
- Hartono, J. (2016). *Metodologi Penelitian Bisnis Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman (Edisi 5)*. Yogyakarta, Indonesia: BPF.
- Halim, A. (2004). *Akuntansi Keuangan Daerah*. Jakarta: Salemba Empat.
- _____. (2007). *Pengelolaan Keuangan Daerah*. Yogyakarta: UPP STIM YKPPN.
- Harahap, S. S. (2005). *Teori Akuntansi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

- Huda, N. (2010). *Problematika Pembatalan Peraturan Daerah*. Yogyakarta: FH UII Press.
- Hindri, A. (2006). *Pengaruh Penganggaran Berbasis Kinerja terhadap Efektivitas Pengendalian*. Melalui (<http://www.bppk.depkeu.go.id>).
- Jensen, M. C. and William H. M. (1976). Theory of the Firm: Managerial Behavior Agency, Cost, and Ownership Structur. *Journal of Financial Economics, October 3rd. (4)*, 305-360.
- Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara Nomor 239/IX/6/8/2003 tentang Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
- Locke, E., dan Latham. (1984). *Goal Setting: A Motivational Technique That Works*. Prentice Hall: Inc Englewood, New Jersey.
- Mardiasmo. (2001). Pengawasan, Pegendalian, Dan Pemeriksaan Kinerja Pemerintah Daerah Dalam Pelaksanaan Otonomi Daerah. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. Vol 3, No.2 :441-456
- _____ (2006). Perwujudan Transparansi dan Akuntabilitas Publik Melalui Akuntansi Sektor Publik: Suatu Sarana Good Governance. *Jurnal Akuntansi Pemerintahan*. Vol 2, No.1 :1-17
- _____ (2018). *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Mita, A. B. I., Wianto, P. I., dan Riasning, N. (2020). Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran, Pengendalian Akuntansi, Pengendalian Manajerial, dan Sistem Pelaporan Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Kabupaten Badung. *Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa*, 1(2), 46-53. doi: 10.22225/jraw.1.2.1839.46-53
- Nogueira, S. P., dan Jorge, S. M., (2017). The Perceived Usefulness Of Financial Information For Decision-Making In Portuguese Municipalities: The Importance Of Internal Control, *Journal of Applied Accounting Research*, Vol 18, No. 1, Februari: 116-136
- Nordiawan, D., dkk. (2008). *Akuntansi Pemerintahan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Nugroho, B. S. (2018). *Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Informasi dan Komitmen Organisasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada DPPKAD Kabupaten Boyolali*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Solo.

- Oktaviani, M., & Sari, D. (2020). Pengaruh Kemandirian Daerah, Kinerja Pemerintah Daerah, dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Akuntabilitas Pelaporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 21 (1), 186-193. doi: 10.29040/jap.v21i1.1147
- Osborne, D., & Gaebler, T. (1992). *Reinventing Government*. New York, NY.
- Otley, David T, & Bernard J. Pierce. (1996a). *Auditor Time Budget Pressure : Consequences and Antecedents*. *Accounting, Auditing & Accountability*, 9(1), 31–58.
- Otley, David T, & Bernard J. Pierce. (1996b). *The Operation of Control Systems in Large Audit Firms*. *Parctice & Theory*, 15(2), 65–84.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 13 Tahun 2006 Tentang Sistem Akuntansi Pemerintah Daerah.
- Peraturan Pemerintah RI No. 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah.
- Peraturan Pemerintah RI No.18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah.
- Peraturan Pemerintah RI No. 21 Tahun 2004 tentang Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Kementrian Negara/Lembaga.
- Peraturan Pemerintah RI No. 24 Tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.
- Peraturan Pemerintah RI No. 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Internal Pemerintah.
- Rohmawati, A. (2015). Pengaruh Penganggaran Berbasis Kinerja, Kejelasan Sasaran Anggaran dan Partisipasi Anggaran terhadap Akuntabilitas Kinerja Aparat Pemerintah Daerah (Studi Kasus Pada Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Sragen. *Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta*. Diakses dari <http://eprints.ums.ac.id/43401/2/NASKAH%20PUBLIKASI.pdf>.
- Rosjidi. (2001). *Akuntansi Sektor Publik Pemerintah: Kerangka, Standar dan Metode*. Surabaya: Aksara Satu.
- Sekaran, U. (2006). *Research Methods of Business: A Skill Building Approach. Four Edition*. New York: John Willey & Sons, Inc.

Starling, G. (2008). *Managing the Public Sector 8th Edition*. Thompson Wadsworth. Boston, M.A.

UU RI No. 17 Tahun 2003 tentang APBD.

UU RI No. 12 Tahun 2008 tentang Pemerintahan Daerah.

UU RI No. 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah Pasal 1 Ayat (2).

_____ Pasal 18 Ayat (5).

UU RI No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah.

Wahyuni, N. (2018). *Pengaruh Kebijakan Penyusunan Anggaran dan Penerapan Anggaran Berbasis Kinerja Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Studi Kasus pada Pemerintah Kabupaten Mandailing Natal)*. Skripsi, Universitas Sumatera Utara.

Wibowo, Eddi, Subandini, Mira, Tangkilisan, Hessel N. S. (2004). *Hukum dan Kebijakan Publik* (Cet. I). Yogyakarta: Yayasan Pembaruan Administrasi Publik Indonesia (YPAPI).

Wicaksono, K. W. (2015). Akuntabilitas Organisasi Sektor Publik. *Jurnal Kebijakan & Administrasi Publik (JKAP) Vol 19 No. 1 – Mei 2015*, 3-12.

LAMPIRAN

I

DAFTAR PERNYATAAN KUESIONER

LEMBAR KUESIONER

A. IDENTITAS RESPONDEN

Mohon kesediaan dari Bapak/Ibu untuk mengisi daftar berikut ini:

1. Nama OPD :
2. Nama :
3. Umur : tahun
4. Jenis Kelamin : L / P (*Lingkari yang sesuai*)
5. Pendidikan Terakhir :
6. Lama Menjabat : tahun
7. Jabatan :

B. PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER

Pada pernyataan di bawah ini, Bapak/Ibu dimohon untuk mengisi pertanyaan-pertanyaan tersebut dengan keadaan atau kondisi yang sebenarnya. Berilah tanda (√) pada kolom yang tersedia. Pilih satu alternatif jawaban yang paling sesuai dengan kondisi Bapak/Ibu sebenarnya.

Ada 4 (lima) jawaban alternatif yang dapat Bapak/Ibu pilih, dengan keterangan sebagai berikut:

1. Sangat Tidak Setuju (STS)
2. Tidak Setuju (TS)
3. Setuju (S)
4. Sangat Setuju (SS)

C. DAFTAR PERTANYAAN

1. Pengukuran Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah

No.	Pernyataan	STS	TS	S	SS
Akuntabilitas Program					
1.	Pada instansi tempat Saya bekerja, kejelasan sasaran anggaran suatu program telah dimengerti oleh semua aparat dan pemimpin.				
2.	Visi dan misi program instansi tempat Saya bekerja telah ditetapkan sesuai rencana strategik organisasi.				
3.	Pada instansi tempat Saya bekerja, telah menetapkan indikator kinerja untuk setiap kegiatan atau program yang akan dilaksanakan.				
Akuntabilitas Kejujuran dan Hukum					
4.	Pada instansi tempat Saya bekerja, telah dilakukan analisis keuangan untuk setiap kegiatan yang telah selesai dilaksanakan.				
5.	Pada instansi tempat Saya bekerja, dilakukan pembuatan laporan kegiatan yang telah dilaksanakan yang akan disampaikan kepada atasan.				
6.	Pada instansi tempat Saya bekerja, telah dilakukan pengecekan terhadap jalannya program/kegiatan yang sedang dilaksanakan.				
Akuntabilitas Proses					
7.	Pada instansi tempat Saya bekerja, pelaksanaan kegiatan telah dikontrol				

	dengan ukuran atau indikator kinerja yang jelas untuk menilai tingkat keberhasilan suatu kegiatan atau program.				
8.	Kegiatan/program yang disusun oleh instansi tempat Saya bekerja telah mengakomodir setiap perubahan dan tuntutan masyarakat.				
Akuntabilitas Kebijakan					
9.	Pada instansi tempat Saya bekerja, LAKIP digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam merencanakan program/kegiatan selanjutnya dan diterbitkan sesuai dengan waktu yang ditentukan.				
10.	Pada instansi tempat Saya bekerja, terdapat keterkaitan yang erat antara pencapaian kinerja dengan program dan kebijakan.				

Sumber: Agustin (2018)

2. Pengukuran Penerapan Anggaran Berbasis Kinerja (X₁)

No.	Pernyataan	STS	TS	S	SS
Ekonomi					
1.	Pada instansi tempat Saya bekerja, pengguna anggaran diberikan kebebasan untuk melakukan dan mengekspresikan profesionalitas mereka dengan optimal.				
2.	Penerapan anggaran berbasis kinerja di tempat Saya bekerja menyajikan gambaran yang jelas mengenai				

	pembiayaan dari masing-masing program, kegiatan, dan keluaran.				
Efisiensi dan Efektif					
3.	Pada instansi tempat Saya bekerja, penerapan anggaran berbasis kinerja telah menggunakan sistem informasi yang mampu menghasilkan informasi yang memadai.				
4.	Pada instansi tempat Saya bekerja, pengguna anggaran berbasis kinerja bertanggung jawab terhadap <i>output</i> , baik volume, waktu pengerjaan, maupun kualitasnya.				
Pengawasan Kinerja					
5.	Pada instansi tempat Saya bekerja, penerapan anggaran berbasis kinerja telah melakukan kontrol pada <i>input</i> dan <i>output</i> .				
6.	Penerapan anggaran berbasis kinerja di tempat Saya bekerja telah melakukan kontrol sebelum dan sesudah anggaran digunakan.				
7.	Pada instansi tempat Saya bekerja, penerapan anggaran berbasis kinerja membutuhkan dari pihak eksternal dalam mengukur kinerja agar kinerja lebih independen.				
8.	Pada instansi tempat Saya bekerja, penerapan anggaran berbasis kinerja menyajikan program dan kegiatan dengan				

	jelas agar anggaran terlaksana dengan baik.				
--	---	--	--	--	--

Sumber: Wahyuni (2018)

3. Pengukuran Sistem Akuntansi Pemerintah Daerah (X₂)

No.	Pernyataan	STS	TS	S	SS
Prosedur Pengumpulan Data					
1.	Pada instansi tempat Saya bekerja, dalam menjamin konsistensi pelaporan keuangan daerah, Saya menggunakan kebijakan akuntansi yang mengatur perlakuan akuntansi dalam penerapan SAPD.				
Prosedur Pencatatan					
2.	Bukti memorial, Surat Tanda Setoran, dan Surat Perintah Pencairan Dana merupakan bukti yang saya gunakan dalam pencatatan transaksi keuangan.				
3.	Pada instansi tempat Saya bekerja, Saya telah mengimplementasikan empat prosedur dalam menyusun laporan keuangan, yang meliputi penerimaan kas, pengeluaran kas, akuntansi aset, dan akuntansi selain aset.				
4.	Pada instansi tempat Saya bekerja, dalam melakukan pencatatan, Saya melampirkan bukti pencatatan transaksi keuangan sesuai dengan prosedur penerimaan kas.				
Prosedur Pengikhtisaran					

5.	Saya mencatat bukti transaksi dan menggolongkannya ke dalam buku jurnal umum, buku jurnal penerimaan kas, buku jurnal pengeluaran kas, buku besar, dan juga buku besar pembantu sebagai dokumen untuk penjurnalan dan meringkas transaksi keuangan.				
Prosedur Penyajian Laporan Keuangan					
6.	Pada instansi tempat Saya bekerja, telah menyajikan laporan keuangan berupa Laporan Anggaran, Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Arus Kas, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan yang berdasarkan PP No. 71 Tahun 2010.				

Sumber: Fatmala (2014)


4. Pengukuran Sistem Pengendalian Intern (X₃)

No.	Pernyataan	STS	TS	S	SS
Lingkungan Pengendalian					
1.	Pimpinan instansi tempat Saya bekerja selalu melakukan pemeriksaan terhadap catatan akuntansi, fisik kas, barang, dan secara terus-menerus melakukan penilaian terhadap kualitas pengendalian intern.				
2.	Pada instansi tempat Saya bekerja, telah memiliki standar kompetensi untuk setiap tugas dan fungsi dari masing-masing posisi di dalam instansi.				

Penilaian Risiko					
3.	Pimpinan instansi tempat Saya bekerja telah melakukan analisis risiko secara lengkap dan menyeluruh terhadap kemungkinan timbulnya pelanggaran terhadap sistem akuntansi.				
4.	Pimpinan instansi tempat Saya bekerja selalu memiliki rencana pengelolaan atau mengurangi risiko pelanggaran terhadap sistem dan prosedur akuntansi.				
Aktivitas Pengendalian					
5.	Kebijakan maupun prosedur pengamanan fisik atas aset telah ditetapkan dengan baik, dan pengeluaran uang pada instansi tempat Saya bekerja selalu didokumentasikan pada bukti pengeluaran kas.				
6.	Instansi Pemerintah telah mengembangkan rencana untuk identifikasi maupun pengamanan atas aset infrastruktur dan semua transaksi yang diproses ke dalam komputer adalah transaksi yang telah diotorisasi.				
Pengawasan/Pemantauan					
7.	Pada instansi tempat Saya bekerja, selalu menindaklanjuti setiap hasil temuan, revidu, dan saran yang diberikan oleh BPK/Inspektorat, dan sebagai tindak lanjut dari penilaian terhadap kualitas pengendalian intern, instansi tempat				

	Saya bekerja telah melakukan perbaikan pengendalian intern.				
8.	Pimpinan instansi tempat Saya bekerja selalu mereviu ulang dan mengevaluasi kembali temuan yang menunjukkan adanya kelemahan dan diperlukan perbaikan.				
Informasi dan Komunikasi					
9.	Informasi telah disediakan secara tepat waktu dan saluran komunikasi telah dilaksanakan secara efektif.				
10.	Pengguna anggaran/pemegang kas telah menyampaikan SPJ (Surat Pertanggungjawaban) secara tepat waktu.				

Sumber: Nugroho (2018)



**LAMPIRAN
II**

DATA KUESIONER

1. Variabel Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah

No. Urut	Nomor Soal										MEAN	TOTAL
	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10		
1	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3.1	31
2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3.1	31
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
6	3	3	3	4	3	3	3	2	2	4	3	30
7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
9	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3.3	33
10	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3.6	36
11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
12	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3.6	36
13	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
14	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3.1	31
15	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3.4	34
16	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2.9	29
17	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3.1	31
18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
19	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3.4	34
20	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3.3	33
21	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3.3	33
22	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2.9	29
23	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2.9	29
24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
25	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3.4	34
26	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3.2	32
27	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
28	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3.3	33
29	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3.2	32
30	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3.2	32
31	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3.8	38
32	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3.8	38
33	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3.8	38

34	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3.9	39
35	3	3	3	3	4	4	3	2	3	4	3.2	32
36	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3.7	37
37	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3.7	37
38	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3.8	38
39	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3.7	37
40	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3.8	38
41	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3.3	33
42	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
43	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3.2	32
44	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3.6	36
45	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3.6	36
46	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3.3	33
47	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3.1	31
48	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3.5	35
49	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3.4	34
50	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3.7	37
51	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
52	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
53	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
54	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
55	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3.5	35
56	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3.9	39
57	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3.7	37
58	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3.9	39
59	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3.8	38
60	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3.4	34
61	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3.1	31
62	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3.1	31
63	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
64	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3.8	38
65	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
66	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3.7	37
67	3	4	3	4	4	3	2	3	3	3	3.2	32
68	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3.8	38
69	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3.2	32
70	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3.2	32
71	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3.7	37

72	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3.7	37
73	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3.7	37
74	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
75	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3.3	33
76	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3.1	31
77	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3.4	34
78	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3.4	34
79	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3.9	39
80	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3.9	39
81	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2.9	29
82	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3.1	31
83	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3.7	37
84	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3.1	31
85	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3.1	31
86	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3.1	31
87	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3.1	31
88	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3.1	31
89	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3.5	35
90	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3.5	35
91	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3.1	31
92	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3.5	35
93	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3.1	31
94	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2.9	29
95	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2.9	29
96	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2.8	28
97	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3.2	32
98	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3.1	31
99	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3.7	37
100	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3.2	32
101	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
102	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3.3	33
103	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
104	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3.1	31
105	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3.4	34
106	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3.5	35
107	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2.9	29
108	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2.9	29
109	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3.5	35

110	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2.9	29
111	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3.5	35
112	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3.2	32
113	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30

2. Variabel Anggaran Berbasis Kinerja

No. Urut	Nomor Soal								MEAN	TOTAL
	X1. 1	X1. 2	X1. 3	X1. 4	X1. 5	X1. 6	X1. 7	X1. 8		
1	3	3	3	3	3	3	3	3	3.0	24
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3.0	24
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3.0	24
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3.0	24
5	3	3	3	3	3	3	3	3	3.0	24
6	2	3	4	3	3	3	2	4	3.0	24
7	3	3	3	3	3	3	3	3	3.0	24
8	3	3	3	3	3	3	3	3	3.0	24
9	3	3	2	3	3	3	3	2	2.8	22
10	4	4	3	4	3	4	3	3	3.5	28
11	2	3	3	3	3	3	3	3	2.9	23
12	4	3	4	4	3	4	3	4	3.6	29
13	3	3	3	3	3	4	3	3	3.1	25
14	3	3	3	4	3	3	4	4	3.4	27
15	3	3	3	3	3	3	3	3	3.0	24
16	3	3	3	3	3	3	3	3	3.0	24
17	3	3	3	3	3	3	3	3	3.0	24
18	3	3	3	3	3	3	2	3	2.9	23
19	3	3	4	4	4	4	3	4	3.6	29
20	3	3	3	3	3	3	3	3	3.0	24
21	3	3	3	3	3	3	3	3	3.0	24
22	2	3	3	3	3	3	2	3	2.8	22
23	2	3	3	3	3	3	2	3	2.8	22
24	4	4	4	4	4	4	3	4	3.9	31
25	2	3	4	4	3	3	3	4	3.3	26
26	3	3	3	3	3	3	3	3	3.0	24
27	3	3	3	3	3	3	3	3	3.0	24
28	3	3	2	3	3	3	3	3	2.9	23
29	3	3	3	4	3	3	3	3	3.1	25

30	3	4	3	3	3	3	3	3	3.1	25
31	3	4	3	4	3	4	3	3	3.4	27
32	3	4	3	4	3	4	3	3	3.4	27
33	3	4	3	4	3	4	3	3	3.4	27
34	3	4	3	4	3	4	3	4	3.5	28
35	2	4	4	4	3	4	2	4	3.4	27
36	4	4	4	4	4	3	3	4	3.8	30
37	3	4	4	4	4	3	4	4	3.8	30
38	3	4	4	4	4	4	3	4	3.8	30
39	4	4	3	3	4	3	4	4	3.6	29
40	3	4	3	3	4	4	4	4	3.6	29
41	3	3	3	3	3	3	3	3	3.0	24
42	4	3	3	4	3	3	3	3	3.3	26
43	4	4	4	4	4	3	3	3	3.6	29
44	3	3	3	3	3	4	4	4	3.4	27
45	3	3	3	3	3	3	3	3	3.0	24
46	4	3	3	4	3	3	3	3	3.3	26
47	3	3	3	4	3	3	2	3	3.0	24
48	4	4	4	3	3	3	3	4	3.5	28
49	2	3	3	3	3	3	3	3	2.9	23
50	2	4	4	4	4	3	4	4	3.6	29
51	2	3	3	3	3	3	1	3	2.6	21
52	2	3	3	3	3	3	1	3	2.6	21
53	2	3	3	3	3	3	2	3	2.8	22
54	2	3	3	3	3	3	1	3	2.6	21
55	2	3	3	4	4	3	1	3	2.9	23
56	4	4	4	4	4	4	4	3	3.9	31
57	4	4	4	4	4	4	4	3	3.9	31
58	3	3	4	4	4	4	4	3	3.6	29
59	4	4	4	4	4	4	4	3	3.9	31
60	4	4	4	3	3	4	4	4	3.8	30
61	3	3	3	3	3	3	3	3	3.0	24
62	3	3	3	3	3	3	3	3	3.0	24
63	3	3	3	3	3	3	3	3	3.0	24
64	2	4	4	4	4	4	2	4	3.5	28
65	4	4	4	4	4	4	4	4	4.0	32
66	3	4	3	4	3	4	3	4	3.5	28
67	2	2	4	3	3	2	3	4	2.9	23

68	2	4	4	4	4	4	2	4	3.5	28
69	3	3	3	4	4	4	3	3	3.4	27
70	3	3	3	4	4	4	3	3	3.4	27
71	4	3	3	3	3	4	3	3	3.3	26
72	4	3	3	3	3	4	3	3	3.3	26
73	4	3	3	3	3	4	3	3	3.3	26
74	3	3	3	3	3	3	3	3	3.0	24
75	3	3	2	3	3	3	3	2	2.8	22
76	3	3	3	4	3	3	4	4	3.4	27
77	3	3	4	4	4	4	3	4	3.6	29
78	3	3	4	4	4	4	3	4	3.6	29
79	4	4	4	4	4	4	4	3	3.9	31
80	4	4	4	4	4	4	4	3	3.9	31
81	3	3	3	3	3	3	3	3	3.0	24
82	3	3	3	3	3	3	3	3	3.0	24
83	3	3	3	3	3	3	2	3	2.9	23
84	3	4	3	3	4	4	4	4	3.6	29
85	3	4	3	3	4	4	4	4	3.6	29
86	3	4	4	4	4	4	4	4	3.9	31
87	3	4	4	4	4	4	4	4	3.9	31
88	3	4	3	3	4	4	4	4	3.6	29
89	4	4	4	3	3	3	3	4	3.5	28
90	4	4	4	3	3	3	3	4	3.5	28
91	3	3	3	3	3	3	3	3	3.0	24
92	4	4	4	3	3	3	3	4	3.5	28
93	3	3	3	3	3	3	3	3	3.0	24
94	3	3	3	3	3	3	3	3	3.0	24
95	3	3	3	3	3	3	3	3	3.0	24
96	3	2	2	3	3	3	3	3	2.8	22
97	3	3	3	4	4	4	3	3	3.4	27
98	3	3	3	4	4	4	3	3	3.4	27
99	3	2	2	4	4	3	4	4	3.3	26
100	3	3	3	4	3	3	3	3	3.1	25
101	4	4	4	4	4	4	3	4	3.9	31
102	4	4	4	4	4	4	3	4	3.9	31
103	4	4	4	4	4	4	3	4	3.9	31
104	3	3	3	4	3	3	4	4	3.4	27
105	4	4	3	3	3	3	4	4	3.5	28

106	4	4	4	3	3	3	3	3	3.4	27
107	4	4	4	4	2	3	3	3	3.4	27
108	4	4	4	4	2	3	3	3	3.4	27
109	4	4	4	3	3	3	3	4	3.5	28
110	4	4	3	3	3	3	4	4	3.5	28
111	4	4	4	3	3	3	3	4	3.5	28
112	3	3	3	4	4	4	3	3	3.4	27
113	3	3	3	3	3	4	3	3	3.1	25

3. Variabel Sistem Akuntansi Pemerintah Daerah

No. Urut	Nomor Soal						MEAN	TOTAL
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6		
1	3	3	3	3	3	3	3.0	18
2	3	3	3	3	3	3	3.0	18
3	3	3	3	3	3	3	3.0	18
4	3	2	2	2	3	3	2.5	15
5	3	2	2	2	3	3	2.5	15
6	3	3	3	3	3	3	3.0	18
7	3	3	3	3	3	3	3.0	18
8	3	3	3	3	3	3	3.0	18
9	3	3	3	3	3	4	3.2	19
10	4	3	3	4	4	3	3.5	21
11	3	4	4	4	4	4	3.8	23
12	4	4	3	4	4	4	3.8	23
13	3	3	3	4	3	3	3.2	19
14	3	3	3	3	4	3	3.2	19
15	3	3	3	3	3	3	3.0	18
16	3	3	3	3	3	3	3.0	18
17	3	3	3	3	2	3	2.8	17
18	3	3	3	3	3	3	3.0	18
19	4	4	4	4	4	4	4.0	24
20	3	3	3	3	3	3	3.0	18
21	3	3	3	3	3	3	3.0	18
22	3	3	3	3	3	3	3.0	18
23	3	3	3	3	3	3	3.0	18
24	4	4	4	4	4	4	4.0	24
25	3	4	4	4	4	4	3.8	23
26	3	4	3	3	3	3	3.2	19

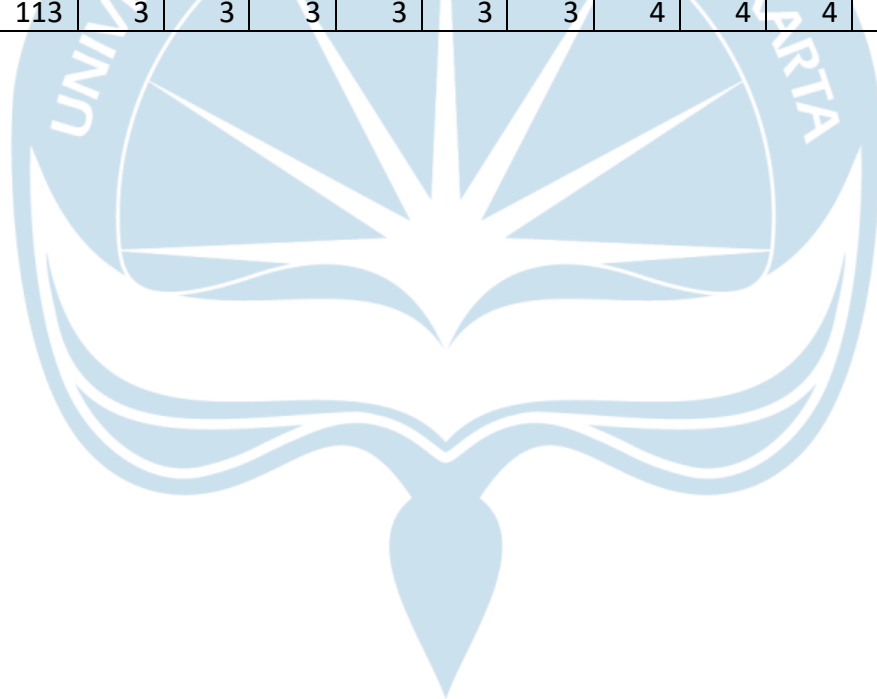
27	3	3	3	3	3	3	3.0	18
28	4	4	4	4	3	4	3.8	23
29	3	3	3	3	3	3	3.0	18
30	4	3	3	3	3	3	3.2	19
31	3	4	4	4	4	4	3.8	23
32	3	4	4	4	4	4	3.8	23
33	3	4	4	4	4	4	3.8	23
34	3	3	3	4	4	4	3.5	21
35	3	4	3	4	3	3	3.3	20
36	3	4	4	4	4	4	3.8	23
37	3	3	4	4	4	3	3.5	21
38	4	4	4	4	4	4	4.0	24
39	3	4	4	4	3	4	3.7	22
40	3	4	4	3	4	3	3.5	21
41	4	4	4	4	4	4	4.0	24
42	3	4	4	3	3	3	3.3	20
43	3	4	4	4	4	4	3.8	23
44	4	3	3	3	4	4	3.5	21
45	3	3	3	3	3	3	3.0	18
46	3	4	4	3	3	3	3.3	20
47	3	3	3	3	4	4	3.3	20
48	3	4	3	3	3	3	3.2	19
49	3	3	3	3	3	3	3.0	18
50	3	4	4	4	4	4	3.8	23
51	3	4	4	4	4	2	3.5	21
52	3	3	3	4	4	2	3.2	19
53	3	3	3	4	4	2	3.2	19
54	3	3	3	3	3	3	3.0	18
55	3	4	4	3	3	4	3.5	21
56	4	4	4	4	4	4	4.0	24
57	4	4	4	4	3	4	3.8	23
58	4	4	4	3	3	3	3.5	21
59	4	4	4	4	4	3	3.8	23
60	3	4	4	4	4	4	3.8	23
61	3	3	3	3	3	3	3.0	18
62	3	3	3	4	3	3	3.2	19
63	3	3	3	3	3	3	3.0	18
64	3	4	4	4	4	4	3.8	23

65	4	4	4	4	4	4	4.0	24
66	3	3	3	4	3	4	3.3	20
67	4	4	4	4	4	4	4.0	24
68	3	4	4	4	4	4	3.8	23
69	3	4	3	4	4	4	3.7	22
70	3	4	3	4	4	4	3.7	22
71	3	3	3	3	3	3	3.0	18
72	3	3	3	3	3	3	3.0	18
73	3	3	3	3	3	3	3.0	18
74	3	2	2	2	3	3	2.5	15
75	3	3	3	3	3	4	3.2	19
76	3	3	3	3	4	3	3.2	19
77	4	4	4	4	4	4	4.0	24
78	4	4	4	4	4	4	4.0	24
79	4	4	4	4	4	4	4.0	24
80	4	4	4	4	4	4	4.0	24
81	3	3	3	3	3	3	3.0	18
82	3	3	3	3	2	3	2.8	17
83	3	3	3	3	3	3	3.0	18
84	4	3	3	4	3	3	3.3	20
85	4	3	3	4	3	3	3.3	20
86	4	3	3	3	3	3	3.2	19
87	4	3	3	3	3	3	3.2	19
88	4	3	3	4	3	3	3.3	20
89	3	4	3	3	3	3	3.2	19
90	3	4	3	3	3	3	3.2	19
91	3	3	3	3	3	3	3.0	18
92	3	4	3	3	3	3	3.2	19
93	3	3	3	3	3	3	3.0	18
94	3	3	3	3	3	3	3.0	18
95	3	4	3	3	4	4	3.5	21
96	3	3	3	3	3	3	3.0	18
97	3	4	3	4	4	4	3.7	22
98	3	4	3	4	4	4	3.7	22
99	3	3	4	4	4	3	3.5	21
100	3	3	4	4	4	3	3.5	21
101	4	4	4	4	4	4	4.0	24
102	4	4	4	4	4	4	4.0	24

24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
25	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3.5	35
26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
27	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
28	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3.6	36
29	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3.2	32
30	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3.4	34
31	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
32	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3.2	32
33	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3.2	32
34	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3.3	33
35	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3.5	35
36	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3.8	38
37	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3.9	39
38	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3.7	37
39	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3.5	35
40	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3.5	35
41	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3.6	36
42	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3.4	34
43	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3.3	33
44	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3.3	33
45	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
46	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3.4	34
47	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3.6	36
48	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3.7	37
49	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3.4	34
50	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3.1	31
51	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
52	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3.4	34
53	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
54	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
55	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
56	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
57	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
58	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3.9	39
59	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3.6	36
60	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3.6	36
61	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3.3	33

62	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3.3	33
63	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3.2	32
64	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3.4	34
65	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
66	3	2	4	4	3	4	3	4	2	3	3.2	32
67	3	2	4	4	4	3	4	4	2	4	3.4	34
68	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3.5	35
69	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3.2	32
70	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3.2	32
71	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3.3	33
72	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3.3	33
73	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3.3	33
74	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2.9	29
75	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2.9	29
76	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3.1	31
77	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3.2	32
78	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3.2	32
79	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
80	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
81	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
82	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
83	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3.4	34
84	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
85	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
86	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3.3	33
87	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
88	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
89	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3.7	37
90	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3.7	37
91	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3.3	33
92	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3.7	37
93	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3.3	33
94	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
95	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3.7	37
96	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3.5	35
97	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3.4	34
98	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3.2	32
99	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3.9	39

100	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3.2	32
101	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
102	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
103	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
104	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3.1	31
105	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3.4	34
106	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3.4	34
107	4	4	4	4	2	4	4	4	2	3	3.5	35
108	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3.4	34
109	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3.7	37
110	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3.4	34
111	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3.3	33
112	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3.2	32
113	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3.4	34



LAMPIRAN

III

HASIL OLAH DATA



**HASIL PENGUJIAN PENGARUH ANGGARAN BERBASIS KINERJA,
SISTEM AKUNTANSI PEMERINTAH DAERAH, DAN SISTEM
PENGENDALIAN INTERN TERHADAP
AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH**

1. Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	113	2.8	4.0	377.5	3.341	.3358
Anggaran Berbasis Kinerja	113	2.6	4.0	371.5	3.288	.3527
Sistem Akuntansi Pemerintah Daerah	113	2.5	4.0	380.2	3.364	.3969
Sistem Pengendalian Intern	113	2.6	4.0	379.3	3.357	.3292
Valid N (listwise)	113					

2. Uji Validitas

2.1. Variabel Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah

Correlations

		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10	AKIP
Y.1	Pearson Correlation	1	.536**	.627**	.443**	.274**	.441**	.228*	.351**	.218*	.219*	.649**
	Sig. (2-tailed)		<.001	<.001	<.001	.003	<.001	.015	<.001	.020	.020	<.001
	N	113	113	113	113	113	113	113	113	113	113	113
Y.2	Pearson Correlation	.536**	1	.688**	.500**	.490**	.463**	.251**	.359**	.382**	.401**	.755**
	Sig. (2-tailed)	<.001		<.001	<.001	<.001	<.001	.007	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	113	113	113	113	113	113	113	113	113	113	113
Y.3	Pearson Correlation	.627**	.688**	1	.617**	.616**	.440**	.437**	.355**	.449**	.397**	.832**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001		<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	113	113	113	113	113	113	113	113	113	113	113
Y.4	Pearson Correlation	.443**	.500**	.617**	1	.627**	.465**	.255**	.279**	.213*	.450**	.717**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001		<.001	<.001	.006	.003	.024	<.001	<.001
	N	113	113	113	113	113	113	113	113	113	113	113
Y.5	Pearson Correlation	.274**	.490**	.616**	.627**	1	.403**	.235*	.362**	.316**	.269**	.684**
	Sig. (2-tailed)	.003	<.001	<.001	<.001		<.001	.012	<.001	<.001	.004	<.001
	N	113	113	113	113	113	113	113	113	113	113	113
Y.6	Pearson Correlation	.441**	.463**	.440**	.465**	.403**	1	.389**	.451**	.194*	.500**	.711**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001		<.001	<.001	.040	<.001	<.001
	N	113	113	113	113	113	113	113	113	113	113	113
Y.7	Pearson Correlation	.228*	.251**	.437**	.255**	.235*	.389**	1	.403**	.391**	.365**	.578**
	Sig. (2-tailed)	.015	.007	<.001	.006	.012	<.001		<.001	<.001	<.001	<.001
	N	113	113	113	113	113	113	113	113	113	113	113
Y.8	Pearson Correlation	.351**	.359**	.355**	.279**	.362**	.451**	.403**	1	.357**	.289**	.638**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	.003	<.001	<.001	<.001		<.001	.002	<.001
	N	113	113	113	113	113	113	113	113	113	113	113
Y.9	Pearson Correlation	.218*	.382**	.449**	.213*	.316**	.194*	.391**	.357**	1	.331**	.560**
	Sig. (2-tailed)	.020	<.001	<.001	.024	<.001	.040	<.001	<.001		<.001	<.001
	N	113	113	113	113	113	113	113	113	113	113	113
Y.10	Pearson Correlation	.219*	.401**	.397**	.450**	.269**	.500**	.365**	.289**	.331**	1	.613**
	Sig. (2-tailed)	.020	<.001	<.001	<.001	.004	<.001	<.001	.002	<.001		<.001
	N	113	113	113	113	113	113	113	113	113	113	113
AKIP	Pearson Correlation	.649**	.755**	.832**	.717**	.684**	.711**	.578**	.638**	.560**	.613**	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	
	N	113	113	113	113	113	113	113	113	113	113	113

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

2.2. Variabel Anggaran Daerah Berbasis Kinerja

		Correlations								
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	ABK
X1.1	Pearson Correlation	1	.449**	.290**	.142	.066	.223*	.486**	.117	.580**
	Sig. (2-tailed)		<.001	.002	.133	.489	.017	<.001	.216	<.001
	N	113	113	113	113	113	113	113	113	113
X1.2	Pearson Correlation	.449**	1	.581**	.309**	.304**	.423**	.296**	.436**	.737**
	Sig. (2-tailed)	<.001		<.001	<.001	.001	<.001	.001	<.001	<.001
	N	113	113	113	113	113	113	113	113	113
X1.3	Pearson Correlation	.290**	.581**	1	.417**	.343**	.284**	.129	.549**	.685**
	Sig. (2-tailed)	.002	<.001		<.001	<.001	.002	.174	<.001	<.001
	N	113	113	113	113	113	113	113	113	113
X1.4	Pearson Correlation	.142	.309**	.417**	1	.497**	.491**	.172	.266**	.612**
	Sig. (2-tailed)	.133	<.001	<.001		<.001	<.001	.068	.004	<.001
	N	113	113	113	113	113	113	113	113	113
X1.5	Pearson Correlation	.066	.304**	.343**	.497**	1	.565**	.305**	.361**	.641**
	Sig. (2-tailed)	.489	.001	<.001	<.001		<.001	.001	<.001	<.001
	N	113	113	113	113	113	113	113	113	113
X1.6	Pearson Correlation	.223*	.423**	.284**	.491**	.565**	1	.260**	.245**	.656**
	Sig. (2-tailed)	.017	<.001	.002	<.001	<.001		.005	.009	<.001
	N	113	113	113	113	113	113	113	113	113
X1.7	Pearson Correlation	.486**	.296**	.129	.172	.305**	.260**	1	.308**	.614**
	Sig. (2-tailed)	<.001	.001	.174	.068	.001	.005		<.001	<.001
	N	113	113	113	113	113	113	113	113	113
X1.8	Pearson Correlation	.117	.436**	.549**	.266**	.361**	.245**	.308**	1	.625**
	Sig. (2-tailed)	.216	<.001	<.001	.004	<.001	.009	<.001		<.001
	N	113	113	113	113	113	113	113	113	113
ABK	Pearson Correlation	.580**	.737**	.685**	.612**	.641**	.656**	.614**	.625**	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	
	N	113	113	113	113	113	113	113	113	113

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

2.3. Variabel Sistem Akuntansi Pemerintah Daerah

		Correlations						
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	SAPD
X2.1	Pearson Correlation	1	.323**	.354**	.359**	.284**	.306**	.552**
	Sig. (2-tailed)		<.001	<.001	<.001	.002	<.001	<.001
	N	113	113	113	113	113	113	113
X2.2	Pearson Correlation	.323**	1	.727**	.580**	.495**	.566**	.822**
	Sig. (2-tailed)	<.001		<.001	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	113	113	113	113	113	113	113
X2.3	Pearson Correlation	.354**	.727**	1	.656**	.511**	.516**	.835**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001		<.001	<.001	<.001	<.001
	N	113	113	113	113	113	113	113
X2.4	Pearson Correlation	.359**	.580**	.656**	1	.585**	.502**	.821**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001		<.001	<.001	<.001
	N	113	113	113	113	113	113	113
X2.5	Pearson Correlation	.284**	.495**	.511**	.585**	1	.477**	.746**
	Sig. (2-tailed)	.002	<.001	<.001	<.001		<.001	<.001
	N	113	113	113	113	113	113	113
X2.6	Pearson Correlation	.306**	.566**	.516**	.502**	.477**	1	.747**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001		<.001
	N	113	113	113	113	113	113	113
SAPD	Pearson Correlation	.552**	.822**	.835**	.821**	.746**	.747**	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	
	N	113	113	113	113	113	113	113

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

2.4. Variabel Sistem Pengendalian Intern

		Correlations										
		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3.8	X3.9	X3.10	SPI
X3.1	Pearson Correlation	1	.478**	.408**	.414**	.206*	.440**	.539**	.494**	.292**	.285**	.701**
	Sig. (2-tailed)		<.001	<.001	<.001	.029	<.001	<.001	<.001	.002	.002	<.001
	N	113	113	113	113	113	113	113	113	113	113	113
X3.2	Pearson Correlation	.478**	1	.500**	.188*	.282**	.381**	.329**	.352**	.374**	.274**	.634**
	Sig. (2-tailed)	<.001		<.001	.046	.003	<.001	<.001	<.001	<.001	.003	<.001
	N	113	113	113	113	113	113	113	113	113	113	113
X3.3	Pearson Correlation	.408**	.500**	1	.359**	.385**	.329**	.248**	.309**	.164	.269**	.598**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001		<.001	<.001	<.001	.008	<.001	.083	.004	<.001
	N	113	113	113	113	113	113	113	113	113	113	113
X3.4	Pearson Correlation	.414**	.188*	.359**	1	.524**	.391**	.282**	.443**	.166	.199*	.600**
	Sig. (2-tailed)	<.001	.046	<.001		<.001	<.001	.002	<.001	.080	.035	<.001
	N	113	113	113	113	113	113	113	113	113	113	113
X3.5	Pearson Correlation	.206*	.282**	.385**	.524**	1	.374**	.223*	.212*	.279**	.221*	.554**
	Sig. (2-tailed)	.029	.003	<.001	<.001		<.001	.018	.024	.003	.019	<.001
	N	113	113	113	113	113	113	113	113	113	113	113
X3.6	Pearson Correlation	.440**	.381**	.329**	.391**	.374**	1	.622**	.608**	.366**	.303**	.726**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001		<.001	<.001	<.001	.001	<.001
	N	113	113	113	113	113	113	113	113	113	113	113
X3.7	Pearson Correlation	.539**	.329**	.248**	.282**	.223*	.622**	1	.707**	.385**	.351**	.716**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	.008	.002	.018	<.001		<.001	<.001	<.001	<.001
	N	113	113	113	113	113	113	113	113	113	113	113
X3.8	Pearson Correlation	.494**	.352**	.309**	.443**	.212*	.608**	.707**	1	.468**	.507**	.780**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	.024	<.001	<.001		<.001	<.001	<.001
	N	113	113	113	113	113	113	113	113	113	113	113
X3.9	Pearson Correlation	.292**	.374**	.164	.166	.279**	.366**	.385**	.468**	1	.625**	.636**
	Sig. (2-tailed)	.002	<.001	.083	.080	.003	<.001	<.001	<.001		<.001	<.001
	N	113	113	113	113	113	113	113	113	113	113	113
X3.10	Pearson Correlation	.285**	.274**	.269**	.199*	.221*	.303**	.351**	.507**	.625**	1	.619**
	Sig. (2-tailed)	.002	.003	.004	.035	.019	.001	<.001	<.001	<.001		<.001
	N	113	113	113	113	113	113	113	113	113	113	113
SPI	Pearson Correlation	.701**	.634**	.598**	.600**	.554**	.726**	.716**	.780**	.636**	.619**	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	
	N	113	113	113	113	113	113	113	113	113	113	113

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

3. Hasil Uji Reliabilitas

Y

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.867	10

X1

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.791	8

X2

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.852	6

X3

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.853	10

4. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		113
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.24162710
Most Extreme Differences	Absolute	.077
	Positive	.077
	Negative	-.034
Test Statistic		.077
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.100
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.	.098
	99% Confidence Interval	
	Lower Bound	.090
	Upper Bound	.106

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

5. Hasil Uji Asumsi Klasik

5.1. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.047	.156		.305	.761
	ABK	.039	.054	.095	.716	.475
	SAPD	.017	.045	.048	.392	.696
	SIP	-.012	.053	-.028	-.232	.817

a. Dependent Variable: ABRESID

5.2. Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Anggaran Berbasis Kinerja	.519	1.928
	Sistem Akuntansi Pemerintah Daerah	.606	1.651
	Sistem Pengendalian Intern	.631	1.585

a. Dependent Variable: Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah

6. Uji Hipotesis

6.1. Uji Analisis Regresi (t)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	.760	.262		2.904	.004
	Anggaran Berbasis Kinerja	.296	.091	.311	3.248	.002
	Sistem Akuntansi Pemerintah Daerah	.220	.075	.259	2.930	.004
	Sistem Pengendalian Intern	.259	.088	.254	2.926	.004

a. Dependent Variable: Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah

6.2. Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6.094	3	2.031	33.860	<.001 ^b
	Residual	6.539	109	.060		
	Total	12.633	112			

a. Dependent Variable: Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah

b. Predictors: (Constant), Sistem Pengendalian Intern, Sistem Akuntansi Pemerintah Daerah, Anggaran Berbasis Kinerja

6.3. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.695 ^a	.482	.468	.2449

a. Predictors: (Constant), Sistem Pengendalian Intern, Sistem Akuntansi Pemerintah Daerah, Anggaran Berbasis Kinerja

b. Dependent Variable: Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah

